

2. Berdiri Kedua :

- a. Pendiri : Pengurus Anak Cabang PGRI Kecamatan Sedati yang diketuai Bp. Munasim HP bersama-sama guru SMPN Juanda.
- b. Waktu : awal tahun ajaran 1981/1982
- c. Tempat : di SDN Sedati Gede sampai akhir semester pertama tahun ajaran 1982/1983 (Bulan Desember 1982)
- d. Kepala Sekolah : **Bp. M. Dawam, BA** (dari SMP Juanda)
Wakil Kepala Sekolah : **Bp. M. Maksoem**(Pengurus PGRI AnCab Sedati)
- e. Guru : 75 % diambil dari Guru SMPN Juanda dan 25% diambil dari SDN yang memenuhi syarat mengajar di SMP
- f. Murid : Tahun ajaran 1981/1982 jumlahnya 64 anak
Tahun ajaran 1982/1983 jumlahnya 108 anak

3. Perkembangan selanjutnya :

Pada tanggal 29 Desember 1982, atas dasar musyawarah antara MUSPIKA, Kakandep Sedati dan SMP PGRI diputuskan hal-hal berikut:

- a. Untuk tahun ajaran 1983/1984, gedung SDN Sedati Gede akan digunakan untuk kegiatan SMA Dharma Wanita Sedati, maka SMP PGRI Sedati dipindahkan ke SDN Buncitan.
- b. Sehubungan dengan hasil musyawarah tersebut SMP PGRI Sedati dipandang perlu untuk mengajukan permohonan ke KaKanwil Dep P&K

- 2) Peningkatan mutu dalam Proses pembelajaran
- 3) Tertanamnya Iman dan Taqwa
- 4) Peningkatan kualitas kelulusan
- 5) Peningkatan prestasi akademik
- 6) Pengaktualisasian prestasi non akademik
- 7) Pemberdayaan kualitas Sumber Daya manusia
- 8) Peningkatan sarana prasarana
- 9) Terciptanya mutu pengelolaan pendidikan
- 10) Peningkatan penggunaan biaya yang efektif dan efisien
- 11) Terlaksananya pengembangan instrumen penilaian
- 12) Tertanamnya perilaku jujur
- 13) Terwujudnya tingkah laku sopan, berbicara santun dan berpenampilan rapi
- 14) Terbiasa hidup bersih dan menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan

2. Misi SMP PGRI 7 Sedati :

- a. Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

- b. Meningkatkan sikap percaya diri, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, gemar membaca dan menulis, hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, aturan-aturan sosial yang berlaku, dan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional, perbedaan pendapat, tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
- e. Meningkatkan kemampuan mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, kreatif untuk dimanfaatkan secara bertanggung jawab.
- f. Meningkatkan kemampuan eksplorasi potensi diri sendiri dan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya guna menguasai minimal pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.
- g. Meningkatkan kemampuan mendeskripsi gejala alam dan sosial serta menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- h. Meningkatkan apresiasi dan menghargai karya seni dan budaya nasional.

- i. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menyimak, berbicara, membaca, menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana serta berinteraksi secara efektif dan santun.

3. Tujuan SMP PGRI 7 Sedati :

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- a. Tercapainya tingkat kelulusan 100% dengan rata-rata nilai 8,0.
- b. Meningkatnya persentase lulusan yang diterima di sekolah negeri (SMA/SMK/ MA) sekurang-kurangnya 40% dari lulusan.
- c. Menjuarai berbagai kompetisi OSN, O2SN, FL2N
- d. Terlaksananya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam dan pendalaman Kitab Suci bagi siswa nonmuslim.
- e. Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat/ Ramadhan, peringatan hari besar keagamaan.
- f. Terlaksananya program 7 K (Keamanan Ketertiban Keindahan Kebersihan Kenyamanan Kerindangan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif
- g. Terlaksananya progam 5 S (salam, salim, senyum, sapa, dan santun)

kelompok itu dapat diwujudkan melalui mata pelajaran yang relevan.

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran adalah sebagai berikut: Tabel 4.1

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi

NO	KELOMPOK MATA PELAJARAN	CAKUPAN
		manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi,

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Tabel 4.2 Rincian Materi Pembelajaran / Struktur Kurikulum SMP PGRI 7 Sedati

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
1. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	5	5	5
4. Bahasa Inggris	4	4	5
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2

Sekolah dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, dan /atau dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dengan mengungkapkan beberapa alasannya. Misalnya penambahan 1 jam pelajaran pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris untuk mendukung keberhasilan siswa dalam ujian nasional, serta untuk kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh Guru BK untuk layanan bimbingan karir di kelas.

Selain itu, perlu juga ditegaskan, bahwa:

- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

C. Muatan Kurikulum

Muatan kurikulum SMP PGRI 7 Sedati meliputi sejumlah mata pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian dari muatan kurikulum.

Muatan kurikulum meliputi :

1. mata pelajaran,
2. muatan lokal,
3. pengembangan diri,

4. pengaturan beban belajar,
5. kriteria ketuntasan belajar,
6. ketentuan mengenai kenaikan kelas dan kelulusan,
7. pendidikan kecakapan hidup, dan
8. pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Sesuai dengan ketentuan Standar Isi, maka SMP PGRI 7 Sedati dalam pembelajaran melaksanakan secara konsisten mata pelajaran-mata pelajaran sesuai dengan Standar Isi, yang dikelompokkan menjadi lima :

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d) Kelompok mata pelajaran estetika;
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.

Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP PGRI 7 Sedati dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.

Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP PGRI 7 Sedati dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

Sekolah boleh menambah mata pelajaran namun harus sesuai dengan kekhasan daerah/satuan pendidikan dan diselenggarakan sebagai mata pelajaran muatan lokal.

IPA terpadu adalah pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPA (Fisika, Kimia, Biologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dapat dilakukan oleh guru tunggal atau team teaching.

Sedangkan IPS terpadu yaitu pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi dan Sosiologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu dapat dilakukan oleh guru tunggal atau team teaching.

Bidang seni yang dapat diajarkan pada mata pelajaran seni budaya minimal satu bidang seni (seni rupa, seni musik, seni tari, atau seni teater).

Mata pelajaran Keterampilan/TIK tidak dilaksanakan semua, satuan pendidikan memilih salah satu mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kesiapan satuan pendidikan. Apabila sekolah memiliki sumber daya pendidikan yang memadai untuk penyelenggaraan kedua mata pelajaran tersebut, salah satu mata pelajaran dikembangkan sebagai mata pelajaran muatan lokal atau pengembangan diri.

Jika sekolah memilih menyelenggarakan mata pelajaran keterampilan, aspek keterampilan yang harus diajarkan yaitu aspek kerajinan dan aspek teknologi. Pada aspek teknologi dipilih minimal satu sub aspek (teknologi rekayasa, teknologi budidaya, atau teknologi pengolahan).

Hakikat dan tujuan pembelajaran serta ruang lingkup mata pelajaran terlampir menjadi satu dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam lampiran dokumen kurikulum ini.

– kemampuan memecahkan masalah

2) Ekstra Kurikuler yang meliputi :

- a) Musik / Band
- b) Pramuka
- c) Palang Merah Remaja (PMR)
- d) Futsal
- e) Renang
- f) Karate
- g) Paskibra
- h) Tari
- i) Basket Ball
- j) GEA (Genius English Association)
- k) Volleyball
- l) Paduan Suara
- m) Musik Patrol

b. Kegiatan rutin/spontan terprogram :

- 1) Rutin : Upacara Bendera, Ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
- 2) Spontan : memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, budaya antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran)

- 3) Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan/keberhasilan orang lain datang tepat waktu.

4. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar ditentukan berdasarkan penggunaan sistem pengelolaan program pendidikan yang berlaku di sekolah pada umumnya saat ini, yaitu menggunakan sistem Paket. Adapun pengaturan beban belajar pada sistem tersebut sebagai berikut.

- a. Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh SMP PGRI 7 Sedati baik kategori standar maupun mandiri.
- b. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada sistem paket dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang terdapat pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran dapat dilakukan secara fleksibel dengan jumlah beban belajar yang tetap. SMP PGRI 7 Sedati menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan. Pemanfaatan jam pembelajaran tambahan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi, di samping dimanfaatkan untuk mata pelajaran lain yang dianggap penting dan tidak terdapat di dalam struktur kurikulum yang tercantum di dalam Standar Isi.

- c. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dalam sistem paket untuk SMP PGRI 7 Sedati adalah 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Pemanfaatan alokasi waktu tersebut mempertimbangkan potensi dan kebutuhan peserta didik dalam mencapai kompetensi.
- d. Alokasi waktu untuk praktik, dua jam kegiatan praktik di sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktik di luar sekolah setara dengan satu jam tatap muka. Untuk kegiatan praktik di sekolah kami, misalnya pada kegiatan praktikum Bahasa Inggris yang berlangsung selama 2 jam pelajaran setara dengan 1 jam pelajaran tatap muka. Tabel 4.4

Kelas	Satu Jam Pembelajaran Tatap Muka per Menit	Jumlah Jam Pembelajaran per Minggu	Minggu Efektif per Tahun Pelajaran	Waktu Pembelajaran per Jam per Tahun
VII	40	37	42	1.554
VIII	40	37	42	1.554
IX	40	37	38	1.406

5. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-

- 1) Memiliki nilai rapor yang lengkap sampai pada semester akhir yang ditempuh.
- 2) Dengan memperhatikan nilai masing-masing mata pelajaran pada semester 1 dan 2, apabila :
 - a. Semester 1 tuntas dan semester 2 tuntas, maka siswa dinyatakan tuntas untuk mata pelajaran tersebut.
 - b. Semester 1 tidak tuntas dan semester 2 tidak tuntas, maka siswa dinyatakan tidak tuntas untuk mata pelajaran tersebut.
 - c. Semester 1 tuntas dan semester 2 tidak tuntas atau sebaliknya, maka akan dilakukan perhitungan rata-rata KKM semester 1 dan 2 serta perhitungan rata-rata nilai semester 1 dan 2, dengan ketentuan : apabila nilai hasil rata-rata semester 1 dan 2 sama atau lebih besar dari rata-rata KKM semester 1 dan 2, maka siswa dinyatakan tuntas untuk mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan perhitungan tersebut siswa dinyatakan naik kelas apabila memiliki tidak lebih dari 4 (empat) mata pelajaran yang dinyatakan tidak tuntas.
- 3) Bagi siswa yang mengulang pada kelas yang sama:
 - a. Menggunakan KKM tahun sebelumnya.
 - b. Nilai mata pelajaran yang sudah tuntas tahun pelajaran sebelumnya:

- b). Siswa yang tidak Lulus Ujian Nasional tahun pelajaran 2012-2013 dapat mengikuti Ujian Nasional Kesetaraan (Paket B)
- c). Siswa yang tidak Lulus Ujian Nasional tahun pelajaran 2012-2013 tidak dapat mendaftarkan ke satuan pendidikan yang lebih tinggi.

8. Pendidikan Kecakapan Hidup (LIFE SKILL)

Pendidikan Kecakapan Hidup di SMP PGRI 7 Sedati dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan masyarakat sekitar sekolah dan perkembangan IPTEK sehingga lulusan sekolah mampu bersaing di era global. Pendidikan kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional.

Pendidikan Kecakapan Hidup meliputi kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, kecakapan vokasional.

Kecakapan hidup personal meliputi :

- terampil membaca dan menulis Al Quran,
- terampil menjadi pewara (MC)
- rajin beribadah
- jujur
- disiplin
- kerja keras

Kecakapan personal ini dapat dicapai dengan mata pelajaran Agama dan akhlak mulia, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kecakapan Sosial meliputi

- Terampil memecahkan masalah di lingkungannya
- Memiliki sikap sportif
- Membiasakan hidup sehat
- Sanggup bekerjasama
- Sanggup berkomunikasi lisan dan tertulis

Kecakapan sosial ini dapat dicapai dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Kecakapan Akademik

- Terampil dalam penelitian ilmiah (merencanakan dan melakukan penelitian dengan merumuskan hipotesis, mengidentifikasi variabel, dan membuktikan variabel)
- Terampil menerapkan teknologi sederhana
- Kecakapan berpikir rasional

Kecakapan Akademik diintegrasikan dengan Matematika, Bahasa Indonesia Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Kecakapan vokasional

- Terampil berbahasa Inggris,
- Terampil mengoperasikan komputer
- Terampil membuat pakaian khas Jawa (Jawa Tengah)
- Terampil membawakan acara
- Terampil menulis karangan ilmiah/populer

Kecakapan vokasional diintegrasikan dengan mata pelajaran Matematika, TIK, Elektronika, dan Bahasa Indonesia

Pendidikan kecakapan hidup di SMP PGRI 7 Sedati langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang ada dalam muatan kurikulum. Pendidikan kecakapan hidup yang tersirat dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, diharapkan sebagai berikut: Tabel 4.7

No	Mata Pelajaran	Kecakapan Hidup yang diharapkan
1	Pendidikan Agama	Beriman pada Tuhan YME, berakhlak mulia, percaya diri & bertanggungjawab.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Berbudi pekerti luhur, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, peduli sesama, taat hukum.

3	Bahasa Indonesia	Komunikasi lisan/tulis, percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, dan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
4	Bahasa Inggris	Komunikasi lisan/tulis, percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, mampu mengikuti perkembangan global.
5	Matematika	Memecahkan masalah, jujur dalam mengolah data, menguasai konsep, memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif & bekerja sama.
6	IPA	Berpikir ilmiah, mampu menggali dan mengolah data, membaca tabel dan grafik, kreatif, mandiri, berwawasan luas secara global.
7	IPS	Kerja sama, tanggung jawab, peduli sesama,
8	Seni Budaya	Pengembangan bakat seni
9	Pendidikan Jasmani	Jujur, sportif,
10	Tek. Informasi & Komunikasi	Kemandirian di dunia global

11	Pembukuan	Kemandirian dalam pengembangan Administrasi dan manajemen
12	Bahasa Jawa	Pengembangan nilai luhur bangsa
13	Conversation	Komunikasi lisan/tulis, percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, mampu mengikuti perkembangan global.

9. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 14 menyatakan bahwa kurikulum sekolah dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yang dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.

Keunggulan lokal yang dikembangkan di SMP PGRI 7 Sedati adalah:

1. Pelajaran Pembukuan
2. Pelajaran Daerah

Kedua pelajaran tersebut berupaya kelak mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri di tengah masyarakat.

Sedangkan untuk keunggulan global dikembangkan berdasarkan kebutuhan dunia nasional maupun internasional agar mampu berhubungan dengan dunia luar yang dikembangkan melalui pelajaran:

1. English Conversation
2. Komputer dan Internet

10. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai kehidupan yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika.

Pelaksanaannya terintegrasi dalam perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran. Nilai yang dikembangkan di SMP PGRI 7 Sedati antara lain nilai religius, percaya diri, keberagaman, berpikir logis, dll.

11. Mutasi siswa

Mutasi siswa bisa dilakukan bila dari sekolah atau madrasah yang status akreditasinya sama

D. Profil sekolah

1. Nama Sekolah : SMP PGRI 7 Sedati
2. Alamat Sekolah :

- Jalan : Rajawali No. 102 Betro – Sedati – Sidoarjo
- Kecamatan : Sedati
- Kabupaten : Sidoarjo
- Provinsi : Jawa Timur
3. Telepon/HP/Fax : 031-8914710 / 08123262218 / Fax.
0318914710
4. NSS/NSM/NDS : 204050218101
5. Tahun Akreditasi : 2008
6. Nilai Akreditasi : 86,83
7. Tahun didirikan : 1981
8. Tahun beroperasi : 1982
9. Kepemilikan tanah :
- a. Status Tanah : Sertifikat
 - b. Luas Tanah : 1.445 m²
10. Status Bangunan Milik :
- a. Surat Ijin Bangunan : -
 - b. Luas Seluruh Bangunan : 712 m²
11. Rekening Rutin Atas Nama Sekolah :
- a. Nomor :
 - b. Atas Nama : SMP PGRI 7 Sedati
 - c. Nama Bank dan Cabang : BRI Unit Sedati
12. Data Siswa 5 (lima tahun terakhir) : (tabel 4.8)

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon siswa baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls 7+8+9)	
		Jml Siswa	Jml Rombe	Jml Siswa	Jml Rombe	Jml Siswa	Jml Rombe	Jml Siswa	Jml Rombel
			1		1		1		
2011/2012	295	226	6	288	7	292	7	806	20
2012/2013	300	230	6	218	6	266	7	714	19
2013/2014	300	226	6	215	6	207	6	648	18
2014/2015	300	175	5	224	6	216	6	615	17
2015/2016	350	174	5	174	5	227	7	575	17

13. Data Ruang : (tabel 4.9)

No.	Jenis ruang	Jumlah buah	Ukuran Luas (pxl)	Kondisi
1.	R. Perpustakaan	1	15x7= 105 m	Baik
2.	R. Lab. IPA	1	8x7= 56 m	Cukup
3.	R. Lab. Komputer	1	8x7= 56 m	Baik
4.	R. Bimbingan Konseling	1	8x4= 32 m	Baik
5.	R. Kesenian	1	6x3= 18 m	Cukup
6.	R. Kepala Sekolah	1	8x4= 32 m	Baik
7.	R. Wakil Kepala	1	8x4= 32 m	Baik
8.	R. Guru	1	8x7= 56 m	Baik
9.	R. UKS	1	3x4 = 12 m	Kurang Baik

10.	R. Tata Usaha	2	8x8 = 64 m	Baik
11.	MCK Siswa	14	1x3x(14 buah) = 42 m	Baik
12.	MCK Guru	4	3x6 = 18 m	Baik
13.	R. Gudang	1	2x4 = 8 m	Kurang Baik

14. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik : (tabel 4.10)

Jenis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir				Jumlah	
	SMA	D3	S1	S2	L	P
Pendidik Tidak Tetap			19	4	7	16
Pendidik Tetap Yayasan			13	2	4	11
Pendidik PNS Dipekerjakan (DPK)				1		1
Tenaga Kependidikan	8		4		8	4
Jumlah	8	-	36	7	19	32

E. Langkah-langkah Penelitian Snowball Drilling

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Tahap persiapan
 - a. Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian
 - b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
 - c. Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari:

- 1) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - 2) Test pretest and post test hasil belajar siswa
- d. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
- e. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP PGRI 7 SEDATI mengenai:
- 1) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti metode pembelajaran dan media yang akan digunakan
 - 2) Waktu yang digunakan dalam penelitian
 - 3) Yang bertindak sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran adalah Mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya
 - 4) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel
2. Tahap pelaksanaan
- a. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan adalah Metode Snowball Drilling. Selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan Metode Snowball Drilling.

- b. Pemberian soal-soal tes

No	IND UK	NAMA SISWA	Skor Tes		Keterangan:
			Sebelum	Sesudah	
1		Abizar Afif Arrihza	92	92	Tetap
2		Alfan Rivaldi	87	95	Meningkat
3		Alfiatul Masyuroh	95	100	Meningkat
4		Arfinda Dwi Wardani	92	95	Meningkat
5		Bayu Adji Pangestu	90	100	Meningkat
6		Cindy Ayu Pradiani Rahmad	100	100	Tetap
7		Dzaki Waliy Wildani	100	95	Menurun
8		Edward Christanto	-	-	KRISTEN
9		Febbry Fransiska	84	95	Meningkat
10		Heru Prambudi	90	90	Tetap
11		Kevin Galuh Kurniawan	62	95	Meningkat
12		Keyna Aldita Falentina	100	100	Tetap
13		Mahesa Dwi Saputra	87	82	Menurun
14		Maulidiyah Wahyu Dewi Nur. R	95	100	Meningkat
15		Moch. Dimas Riski Yulianto	90	100	Meningkat
16		Moch. Zaydan Dwi Saputra	95	95	Tetap
17		Mochammad Farhan. A	84	92	Meningkat
18		Muhammad Arinal Haq	95	100	Meningkat

19	Muhammad Iqbal Febianto	95	100	Meningkat
20	Muhammad Rezaldi Wibisono	95	95	Tetap
21	Natasyah Amanda Nur Sabila	87	95	Meningkat
22	Novan Adi Kristanto	87	90	Meningkat
23	Nuur Kahfi Ainul Yahya	95	100	Meningkat
24	rahma Ayu Febriani Saputri	95	100	Meningkat
25	Rahma Tri Wahyuni	-	-	IZIN
26	Ramadan Adrean Saputra	95	100	Meningkat
27	Rangga Royan Diyanto	70	95	Meningkat
28	Reza Silviana Putri	87	87	Tetap
29	Riyan Abdul Aziz Al-Arif	95	100	Meningkat
30	Rizal Maulana	90	95	Meningkat
31	Salsa Nabilla Anggreini	85	100	Meningkat
32	Sarya Sintaya Rini	-	-	KRISTEN
33	Sherlin Novitasari	100	100	Tetap
34	Vera Cantika	92	100	Meningkat

Pada tabel 4.12 Menunjukkan bahwa:

$$\begin{aligned}
 KBK_{pre-test} &= \frac{\text{Banyaknyasiswayangtuntas}}{\text{Banyaksiswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{31} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 93,548\%$$

$$KBK_{Post-test} = \frac{Banyaknyasiswayangtuntas}{Banyaksiswa} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{31} \times 100 \%$$

$$= 99,999 \%$$

Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor post-test meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian pre-test. Hanya 8 siswa yang hasil belajarnya tetap pada pre-test dan post-test, dan hanya 2 siswa yang tidak meningkat setelah diadakan post-test dari hasil pre-test, hal itu dikarenakan siswa belum bisa menyelesaikan tes dengan baik. Sedangkan untuk 21 siswa yang lain, prosentase ketercapaian belajar meningkat, karena telah menguasai materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan Metode Snowball Drilling yang diteliti ini dapat meningkatkan rata-rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar siswa.

Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase ketercapaian skor siswa menunjukkan bahwa Metode Snowball Drilling dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan Metode Snowball Drilling di SMP PGRI 7 SEDATI tergolong baik.

2. Analisis data hasil tes

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji

hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rumus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test

a. Uji normalitas

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Range (R) dari variabel X

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 100 - 62 \\ &= 38 \end{aligned}$$

b) Banyak kelas (K) dari variabel X

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,49) \\ &= 5,91 \rightarrow 6 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas (P / i) dari variabel X

$$P = \frac{R}{K} = \frac{38}{6} = 6,33 \rightarrow 6$$

d) Mean dari variabel X : (Tabel 4.13)

Interval	F	X	x'	fx'	fx'^2
62 – 67	1	64,5	+5	+5	25

68 – 73	1	70,5	+4	+4	16
74 – 79	0	76,5	+3	0	0
80 – 85	3	82,5	+2	+6	12
86 – 91	9	88,5	+1	+9	9
92 – 97	13	94,5 M`	0	0	0
98 - 103	4	100,5	-1	-4	4
	$\sum N = 31$			$\sum fx' = 20$	$\sum fx'^2 = 66$

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\
 &= 94,5 + 7 \left(\frac{20}{31} \right) \\
 &= 94,5 + 4,5 \\
 &= 99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{\frac{66}{31} - \left(\frac{20}{31} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{2,12 - 0,4096} \\
 &= 6 \sqrt{1,7104} \\
 &= 6 \times 1,307 \\
 &= 7,842
 \end{aligned}$$

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,842}{\sqrt{31-1}} = \frac{7,842}{\sqrt{30}} = \frac{7,842}{5,47} = 1,43$$

a) Range (R) dari variabel Y

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 100 - 82 \\ &= 18 \end{aligned}$$

b) Banyak kelas (K) dari variabel Y

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,49) \\ &= 5,91 \rightarrow 6 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas (P / i) dari variabel Y

$$P = \frac{R}{K} = \frac{18}{6} = 3$$

d) Mean dari variabel Y : (Tabel 4.14)

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	fy'^2
82 – 84	1	83	+6	+6	36
85 – 87	1	86	+5	+5	25
88 – 90	2	89	+4	+8	32
91 – 93	2	92	+3	+6	18
94 – 96	10	95	+2	+20	40

97 – 99	0	98	+1	0	0
100 – 102	15	101 M'	0	0	0
	$\sum N = 31$			$\sum fy' = 45$	$\sum fy'^2 = 151$

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

$$= 101 + 3 \left(\frac{45}{31} \right)$$

$$= 101 + 4,35$$

$$= 105,35$$

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{151}{31} - \left(\frac{45}{31} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{4,87 - 2,10}$$

$$= 3 \sqrt{2,77}$$

$$= 3 \times 1,66$$

$$= 4,98$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,98}{\sqrt{31-1}} = \frac{4,98}{\sqrt{30}} = \frac{4,98}{5,47} = 0,91$$

e) Nilai korelasi variabel X dan Y

$$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{20}{31} = 0,64$$

$$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{45}{31} = 1,45$$

- f) Mencari koefisien " r_{xy} " *Product Moment* untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Y, karena N cukup besar (N=31), maka dalam mencari koefisien korelasi tersebut dipergunakan diagram korelasi (*Scatter Diagram*). (Tabel 4.15)

Y \ X	62-67	68-73	74-79	80-85	86-91	92-97	98-103	f_y	y'	fy'	fy^2	$x'y'$
100-102								15	0	0	0	0
97-99								0	+1	0	0	0
94-96								10	+2	+20	40	18
91-93								2	+3	+6	18	6
88-90								2	+4	+8	32	16
85-87								1	+5	+5	25	20
82-84								1	+6	+6	36	30
f_x	1	1	0	3	9	13	4	N = 31		$\sum fy' = 45$	$\sum fy^2 = 151$	$\sum x'y' = 90$
x'	+5	+4	+3	+2	+1	0	-1					
fx'	+5	+4	0	+6	+9	0	-4	$\sum fx' = 20$				
fx^2	25	16	0	12	9	0	4	$\sum fx^2 = 66$				
$x'y'$	30	20	0	20	20	0	0	$\sum x'y' = 90$				

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$= \frac{90}{31} - (0,64)(1,45)$$

$$= \frac{(7,842)(4,98)}{39,05315}$$

$$= \frac{2,90 - 0,928}{39,05315}$$

$$= \frac{1,972}{39,05315}$$

$$= 0,050$$

CHECKING

$$\begin{aligned}
 SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2 - (2 \cdot r_{xy})(SE_{M_x})(SE_{M_y})} \\
 &= \sqrt{1,43^2 + 0,91^2 - (2 \times 0,050)(1,43)(0,91)} \\
 &= \sqrt{2,0449 + 0,8281 - 0,13013} \\
 &= \sqrt{2,74287} = 1,6561
 \end{aligned}$$

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} = \frac{105,35 - 99}{1,6561} = \frac{6,35}{1,6561} = 3,834$$

g) Memberikan interpretasi terhadap t_o :

$$df = (N - 1) = 31 - 1 = 30$$

$$5\% \rightarrow t_t = 2,04$$

$$1\% \rightarrow t_t = 2,75$$

Dengan demikian t_o adalah *jauh lebih besar* daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka *Hipotesis Nihil ditolak*. Berarti antara variabel X dan Y terdapat perbedaan *Mean* yang signifikan.

h) Kesimpulan yang dapat kita ambil, antara hasil test sebelum (pre test) dan sesudah (post test) diterapkan Metode Snowball Drilling terdapat perbedaan yang signifikan. Berarti dalam pembelajaran menggunakan Metode Snowball Drilling itu telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI.

14	Jiane Wasilatul Qodriah	87	95	Meningkat
15	Kristian Juan Prastya	-	-	KRISTEN
16	Margono	90	87	Menurun
17	Matheu Angga Brayana	-	-	KRISTEN
18	Moch. Saikhu Rohman	70	95	Meningkat
19	Mochamad Khoirudin Afid	82	85	Meningkat
20	Mochamad Miftakhul Huda	80	84	Meningkat
21	Mochamad Reza Rifky Andrian	92	95	Meningkat
22	Mochammad Rizal Al Musifin	87	95	Meningkat
23	Muhamad Thoriq Assegaf	82	93	Meningkat
24	Muhammad Faisal Riza	79	82	Meningkat
25	Muhammad Ilham Fahrizal	76	95	Meningkat
26	Muhibbul Aman	87	70	Menurun
27	Nanda Helmalia Putri	87	90	Meningkat
28	Nathasya Amazia	-	-	KRISTEN
29	Novandro Selgie Firdaus	82	87	Meningkat
30	Rama Dwi Putra Ariyanto	-	-	OUT
31	Rizki Dwi Erlina	92	95	Meningkat
32	Salsa Regista Anggraini	95	95	Tetap
33	Tarisa Dwi Rahmadani	80	80	Tetap
34	Wardatun Alya	92	95	Meningkat

Pada tabel 4.16 Menunjukkan bahwa:

$$KBK_{pre-test} = \frac{\text{Banyaknyasiswayangtuntas}}{\text{Banyaksiswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{29} \times 100 \%$$

$$= 93,103\%$$

$$KBK_{post-test} = \frac{\text{Banyaknyasiswayangtuntas}}{\text{Banyaksiswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{29} \times 100 \%$$

$$= 96,551 \%$$

Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor post-test meningkat dari rata-rata prosentase ketercapaian pre-test. Hanya 3 siswa yang hasil belajarnya tetap pada pre-test dan post-test, dan hanya 4 siswa yang tidak meningkat setelah diadakan post-test dari hasil pre-test, hal itu dikarenakan siswa belum bisa menyelesaikan tes dengan baik. Sedangkan untuk 22 siswa yang lain, prosentase ketercapaian belajar meningkat, karena telah menguasai materi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan Metode Snowball Drilling yang diteliti ini dapat meningkatkan rata-rata prosentase ketercapaian skor hasil belajar siswa.

Dari bukti adanya peningkatan rata-rata prosentase ketercapaian skor siswa menunjukkan bahwa Metode Snowball Drilling dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan Metode Snowball Drillingdi SMP PGRI 7 SEDATI tergolong baik.

3. Analisis data hasil tes

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka analisis yang digunakan adalah dengan perhitungan statistic parametic, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (paired test), berikut rummus-rumus yang digunakan dalam menghitung sample paired t-test

a. Uji normalitas

1) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a) Range (R) dari variabel X

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 100 - 70 \\ &= 30 \end{aligned}$$

b) Banyak kelas (K)dari variabel X

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 3,3 (1,46) \\ &= 5,81 \rightarrow 6 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas (P / i) dari variabel X

$$P = \frac{R}{K} = \frac{30}{6} = 5$$

d) Mean dari variabel X : (Tabel 4.17)

Interval Nilai	F	X	x'	fx'	fx'^2
70 – 74	2	72	+2	+4	8
75 – 79	2	77	+1	+2	2
80 – 88	9	82 M'	0	0	0
85 – 89	8	87	-1	-8	8
90 – 94	5	92	-2	-10	20
95 – 99	3	97	-3	-9	27
100-104	0	102	-4	0	0
	$\sum N = 29$			$\sum fx' = -21$	$\sum fx'^2 = 65$

$$M_x = M' + \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 82 + 5 \left(\frac{-21}{29} \right)$$

$$= 82 + (-3,62)$$

$$= 78,38$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \sqrt{\frac{65}{29} - \left(\frac{-21}{29}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,24 - 0,51} \\
 &= 5 \sqrt{1,73} \\
 &= 5 \times 1,31 \\
 &= 6,55
 \end{aligned}$$

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{6,55}{\sqrt{29-1}} = \frac{6,55}{\sqrt{28}} = \frac{6,55}{5,29} = 1,23$$

a) Range (R) dari variabel Y

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_r \\
 &= 100 - 70 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

b) Banyak kelas (K) dari variabel Y

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,46) \\
 &= 5,81 \rightarrow 6
 \end{aligned}$$

c) Panjang kelas (P / i) dari variabel Y

$$p = \frac{r}{k} = \frac{30}{6} = 5$$

d) Mean dari variabel Y : (Tabel 4.18)

Interval Nilai	F	Y	y'	fy'	fy'^2
70 – 74	1	72	+5	+5	25
75 – 79	0	77	+4	0	0
80 – 84	6	82	+3	+18	54
85 – 89	6	87	+2	+12	24
90 – 94	2	92	+1	+2	2
95 – 99	13	97 M	0	0	0
100 – 104	1	102	-1	-1	1
	$\sum N = 29$			$\sum fy' = 36$	$\sum fy'^2 = 106$

$$M_y = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

$$= 97 + 5 \left(\frac{36}{29} \right)$$

$$= 97 + 6,2$$

$$= 103,2$$

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{106}{29} - \left(\frac{36}{29} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{3,65 - 1,53}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

$$= \frac{\frac{1}{29} - (-0,72)(1,24)}{(6,55)(7,25)}$$

$$= \frac{0,034 - (-0,8928)}{47,4875}$$

$$= \frac{0,9268}{47,4875}$$

$$= 0,019$$

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2 - (2 \cdot r_{xy})(SE_{M_x})(SE_{M_y})}$$

$$= \sqrt{1,23^2 + 1,37^2 - (2 \times 0,19)(1,23)(1,37)}$$

$$= \sqrt{1,5129 + 1,8769 - 0,064}$$

$$= \sqrt{3,3258} = 1,8236$$

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} = \frac{103,2 - 78,38}{1,8236} = \frac{24,82}{1,8236} = 13,61$$

$$df = (N - 1) = 29 - 1 = 28$$

$$5\% \rightarrow t_t = 2,05$$

$$1\% \rightarrow t_t = 2,76$$

Dengan demikian t_o adalah *jauh lebih besar* daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Dengan

demikian maka *Hipotesis Nihil ditolak*. Berarti antara variabel X dan Y terdapat perbedaan *Mean* yang signifikan.

- g) Kesimpulan yang dapat kita ambil, antara hasil test sebelum (pre test) dan sesudah (post test) diterapkan Metode Snowball Drilling terdapat perbedaan yang signifikan. Berarti dalam pembelajaran menggunakan Metode Snowball Drilling itu telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 7 SEDATI.

